



## ***PROJECT PROSPECTUS***

## ***(INVESTMENT PROJECT READY TO OFFER) / IPRO***

# ***ECOTOURISM***

DI KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH



---

**20**  
**24**

# Profil Proyek



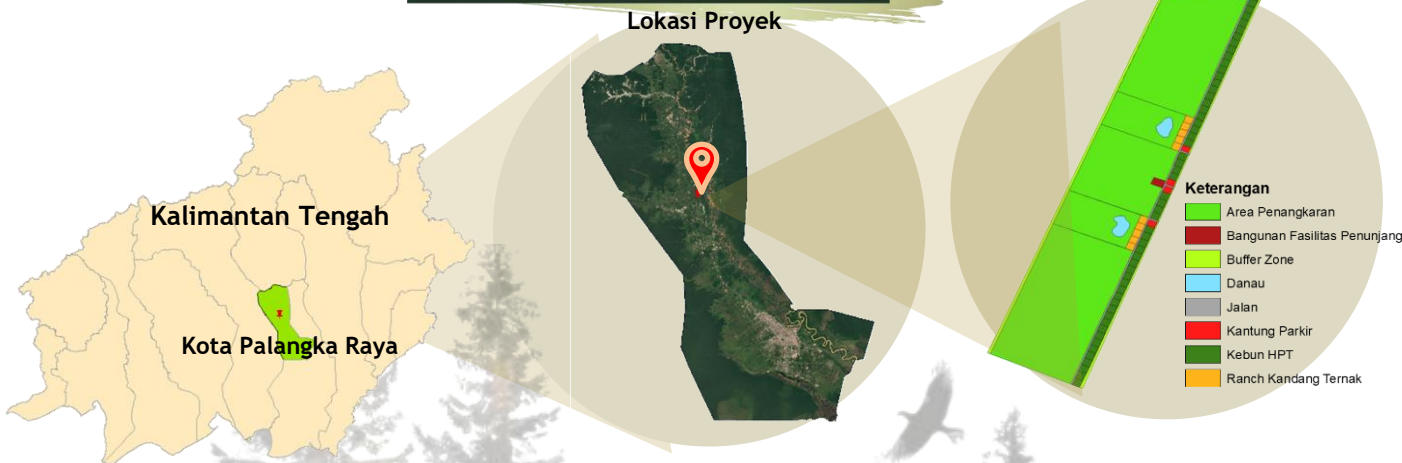
## Prospek Pengembangan Proyek

- Pariwisata dalam beberapa dekade terakhir merupakan suatu sektor yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi bangsa-bangsa di dunia.
- Sektor pariwisata diharapkan menjadi industri atau sektor penting yang dapat diandalkan Pemerintah ke depan untuk menjadi **pilar utama pembangunan ekonomi nasional**.
- Provinsi Kalimantan Tengah yang berada ditengah-tengah Pulau Kalimantan dan sangat potensial dijadikan sebagai **titik poros penghubung antara provinsi-provinsi lain** di Pulau Kalimantan dan juga berhadapan langsung dengan laut Jawa.
- Daya Tarik Wisata: Danau Surung, Matan Andau, Bukit Cinta, Batu Banama, Taman Wisata Alam Bukit Tangkiling, Penangkaran Rusa.

## Kesiapan Pengembangan Lokasi

**Fasilitas yang tersedia:** gapura, gazebo, kantung parkir, kantor pengelola, aula serbaguna, rumah jaga, menara pantau, gudang, kandang, gudang pakan, drainase, jaringan listrik, sarana air bersih berupa sumur bor.

## Lokasi Proyek



### 1 Pihak Pengelola

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palangka Raya

### 2 Nama Kawasan

Kawasan Penangkaran Rusa

### 3 Total Area

200 Ha

### 4

### Status Lahan

HPK (Kawasan Hutan Produksi Konversi) dengan SK Nomor 188.45/2017

### 5

### Alamat Lokasi

KM 48 Kelurahan Kanarakan, Kecamatan Bukit Batu, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah

### 6

### KBLI

93229 - Daya Tarik Wisata Alam Lainnya

# Aspek Pasar

## Daya Tarik Wisata Kota Palangka Raya

### DAYA TARIK WISATA ALAM

1. Batu Banama, Bukit Batu

2. Danau Tahai, Bukit Batu

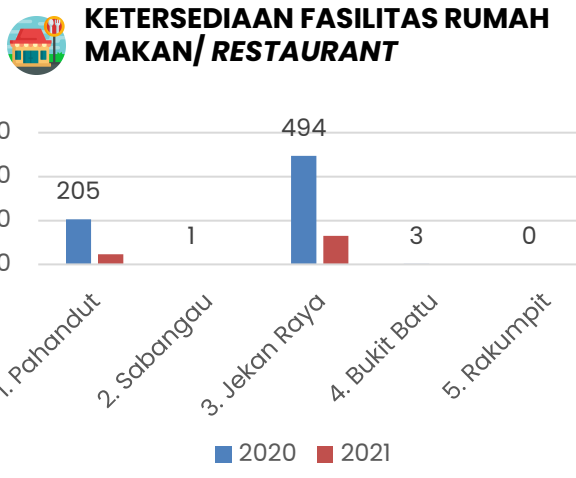
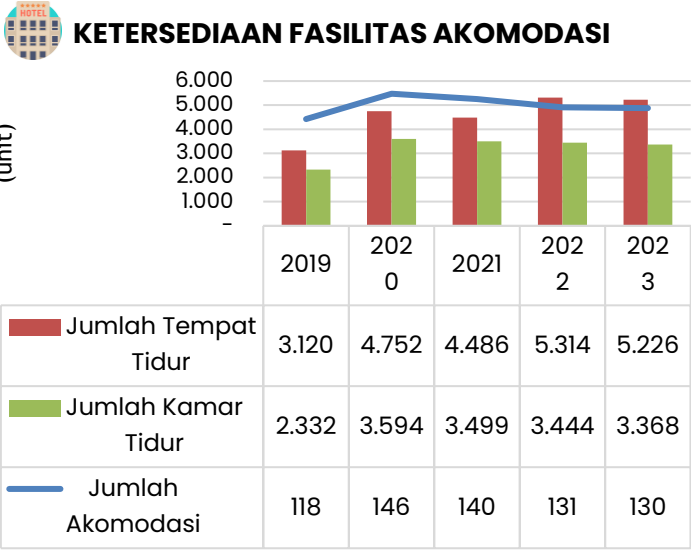
### DAYA TARIK WISATA BUDAYA

Museum Balanga, Jekan Raya

### DAYA TARIK WISATA BUATAN

Bumi Perkemahan Nyaru Menteng, Bumi Perkemahan Tuah Pahoe, Pasar Blauran, Monumen Pletakan Batu oleh Presiden RI Ir Soekarno, Golf Course, dll.

## Industri Pariwisata Kota Palangka Raya



## JUMLAH DAN PERKEMBANGAN PASAR WISATAWAN

### Jumlah Kunjungan Wisatawan

Wisatawan	Tahun (jiwa)			
	2019	2020	2021	2022
Nusantara	78.220	102.384	125.822	247.969
Mancanegara	425	137	18	39
Jumlah	78.645	102.521	125.840	248.008

### Jumlah Tamu Hotel

Wisatawan	Tahun (jiwa)			
	2019	2020	2021	2022
Nusantara	167.512	115.013	12.839	111.263
Mancanegara	3.329	734	369	906
Jumlah Tamu Hotel	170.841	115.747	13.208	112.169

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya, 2024

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Palangka Raya, 2024

### Jumlah Wisatawan Berdasarkan Negara Asal

- Australia: 715 Wisatawan
- Jerman: 85 Wisatawan
- Amerika: 100 Wisatawan
- Cina: 125 Wisatawan
- Korea: 65 Wisatawan
- Swiss: 75 Wisatawan
- Malaysia: 135 Wisatawan

## KEBIJAKAN

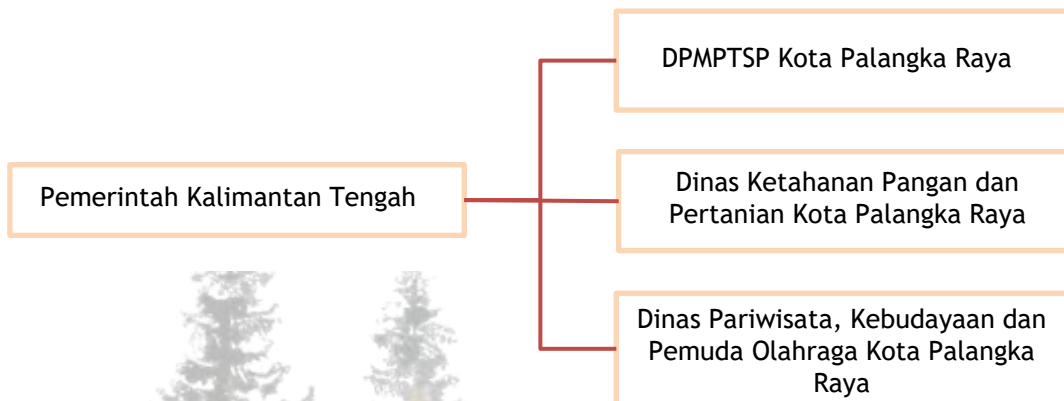
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021-2026
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Palangka Raya Tahun 2018-2023
- Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2013-2028
- Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kota Palangka Raya Tahun 2017- 2028
- Permen LHK Nomor P.51/Menlhk/Setjen/KUM.1/6/2016 tentang Tata Cara Pelepasan Kawasan Hutan Produksi Yang Dapat Dikonversi
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pemberian Insentif Dan Kemudahan Investasi di Daerah
- Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2015-2035
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Palangka Raya Tahun 2019 - 2039

## STATUS DAN KEPEMILIKAN LAHAN



- Status lahan HPK (Kawasan Hutan Produksi Konversi) dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor 188 Tahun 2017 tentang Penetapan Lokasi Tanah Kepada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya
- Luas Lahan 200 Ha
- Pengelola Kawasan adalah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Palangka Raya

## KELEMBAGAAN KAWASAN PARIWISATA (*Ecotourism*)



## BENTUK INSENTIF DAN KEMUDAHAN

### Jenis-Jenis Insentif yang dapat diberikan :

#### Bentuk Insentif :

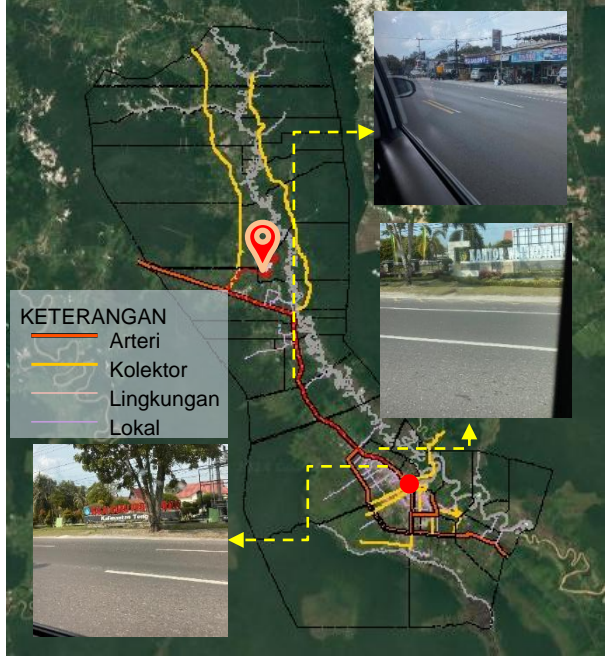
1. Pengurangan, keringanan, atau pembebasan pajak daerah
2. Pengurangan, keringanan, atau pembebasan retribusi daerah
3. Bantuan modal bagi UMKM
4. Bantuan untuk riset bagi UMKM
5. Bantuan pelatihan vokasi bagi UMKM
6. Bunga pinjaman rendah

#### Bentuk Kemudahan :

- a. Penyediaan informasi peluang investasi
- b. Penyediaan sarana/prasarana
- c. Fasilitasi lahan/lokasi
- d. Bantuan teknis
- e. Penyederhanaan perizinan
- f. Akses pemasaran
- g. Kemudahan investasi langsung konstruksi
- h. Investasi di Kawasan Strategis
- i. Kenyamanan dan keamanan investasi
- j. Sertifikasi dan standarisasi
- k. Akses tenaga kerja
- l. Bahan baku, dll;

# Aspek Teknis

## AKSESIBILITAS



**Jarak dan Waktu Tempuh:**  
1 jam 4 menit. Jarak 43,2km dari Bundaran Besar Palangka Raya melalui rute Jl. Cilik Riwut, Jl. Ahmad Yani, Jl. Trans Kalimantan



**Lalu Lintas:**  
Tidak padat, jalan menuju Kawasan Penangkaran Rusa dapat dilalui truk besar.



**Jaringan:**  
Jaringan Air Bersih dan Telekomunikasi tersedia



**Jalan:**  
Jalan beraspal, baik dan cenderung datar.

## INFRASTRUKTUR DALAM KAWASAN



Menara Pantau



Bangunan Rumah Penjaga



Tempat Pakan Rusa



Penangkaran Rusa

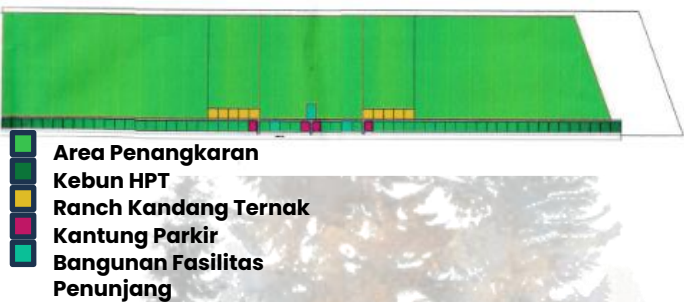


Jaringan Jalan



Pagar Pembatas

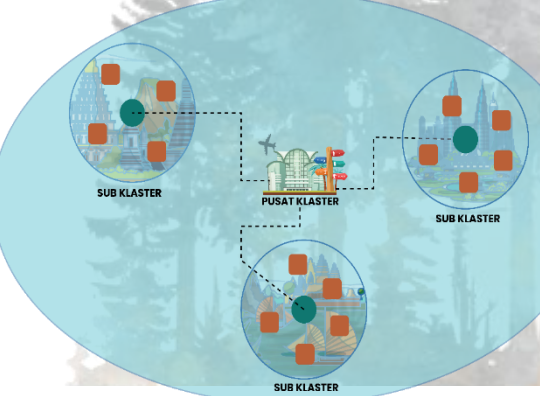
## Blok Plan Kawasan



## Masterplan Kawasan



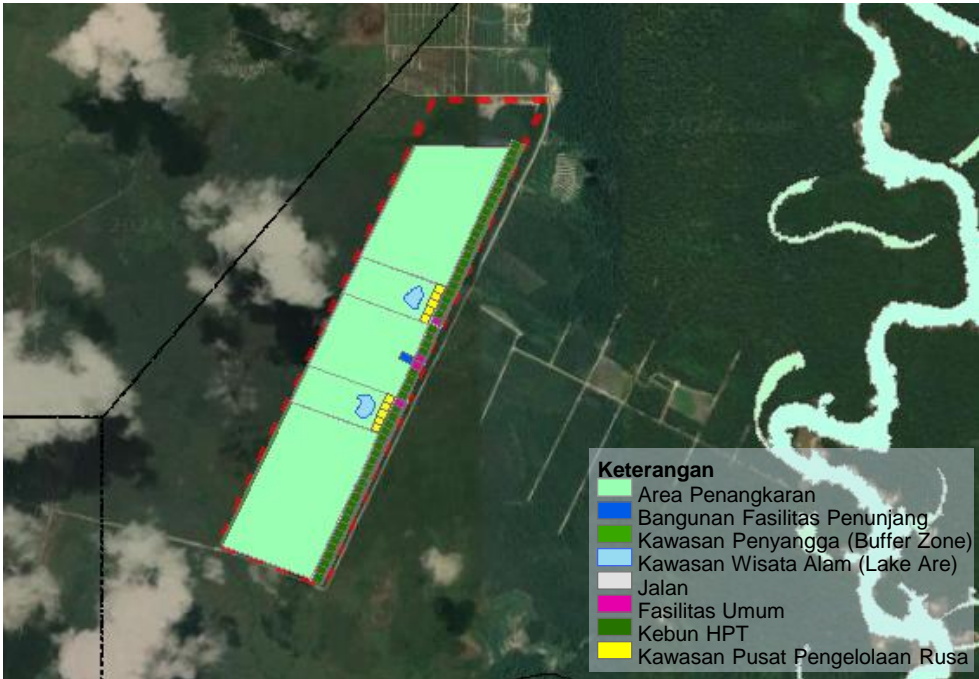
## KONSEP SITE



1. *Art culture* atau budaya seni untuk memberikan pengalaman pada kegiatan seni dan budaya yang ditawarkan seperti Kesenian Deder dan Karungut, Kecapi, Kerajinan Ukir, Seni Patung, Festival Babukung, Permainan Balogo.
2. *Sports culture* atau budaya olahraga untuk memberikan pengalaman pada kegiatan olahraga seperti Besei Kambe dan Sepak Sawut.
3. *Wellness culture* atau budaya gaya hidup bugur untuk memberikan pengalaman pada gaya hidup yang mementingkan kesehatan, diwujudkan dalam bentuk tanaman-tanaman obat yang ditanam pada luas lahan 12 Ha
4. *Natural culture* atau budaya alami untuk memberikan pengalaman pada kegiatan wisata yang mengeksplorasi keindahan alam, dengan memanfaatkan hutan tanaman dan 2 danau dalam kawasan penangkaran rusa.
5. *Local culture* atau budaya lokal untuk memberikan pengalaman pada budaya setempat dan kearifan lokal seperti Upacara adat Tiwah, Upacara Adat Sahur Lewu, Upacara Adat Nahunan, Upacara Adat Manyanggar, Upacara adat Pakanan Batu, Manugal

# Aspek Teknis

## Blok Plan Kawasan



## Rencana Pemanfaatan Lahan

No	Peruntukan Lahan	Luas	Keterangan
1	Hutan tanaman		Hutan tanaman dan Penangkaran Rusa
2	Kawasan penyangga (Buffer Zone)	12 Ha	Tanaman Obat
3	CIFOR ( <i>Center for International Forestry Research</i> )	600 m <sup>2</sup>	Kantor, resepsionis, ruang edukasi terkait kehutanan
4	Kawasan wisata alam ( <i>ecotourism area</i> )	5 Ha	Danau A (min 1 ha) + amphitheater (1,5 ha). Luas total 2,5 ha; atraksi besei kambe dan sepak sawut  Danau B + amphitheater 2,5 ha; <i>Local Culture</i> (atraksi pertunjukan upacara adat upah tiwah, pakanan sahur lewu, nahunan, manyanggar, pakanan batu, manugal)
5	Kawasan pusat pengelolaan rusa	3 Ha	Kantor 300 m <sup>2</sup> , fasilitas hunian 200 m <sup>2</sup> , lapangan 6000 m <sup>2</sup> , <i>ranch</i> kandang ternak
6	Fasilitas umum	5 Ha	Pusat informasi penangkaran dan museum 600 m <sup>2</sup> , galeri UMKM 1 Ha, pos jaga, gudang pakan 2 Ha, kantong parkir 1 Ha, dan instalasi listrik
7	Hutan Pakan Ternak (HPT)	1,5 Ha	250 m <sup>2</sup> per blok terdapat 57 blok
8	Kawasan makam hewan	2 Ha	
9	Infrastruktur		Jalan: Lebar jalan 10 (2 jalur transportasi dan 2 jalur pedestrian)

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Visualisasi Amphiteater



Visualisasi Kantor dan Bangunan Pendukung



Visualisasi Lahan Parkir



Visualisasi Forest Area



## Analisis Dampak Sosial Ekonomi

### DAMPAK PENGEMBANGAN

- **Positif:** Menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat, serta menjadi sumber pendapatan daerah.
- **Negatif:** Potensi tantangan sosial dan ekonomi.

### DAMPAK EKONOMI

- Alokasi ruang untuk Industri Kecil Menengah (IKM) di Galeri IKM seluas ±1.000 m2 dengan investasi sekitar Rp 11 miliar
- 10% total biaya di Kawasan Penangkaran Rusa dapat disuplai oleh IKM

### DAMPAK TERHADAP UMKM

- **Dampak Positif:** pendapatan tambahan dari berkembangnya warung/kios, hubungan harmonis antara pengelola Kawasan dan UMKM, serta peningkatan kreativitas masyarakat.
- **Dampak Negatif:** Kesenjangan pendapatan, persaingan tidak sehat, UMKM kurang kompetitif tersisih.

### TENAGA KERJA

Proyeksi jumlah tenaga kerja yang terserap di Kawasan Penangkaran Rusa bertambah

## Analisis Lingkungan

### DAMPAK NEGATIF

- Kebisingan
- Kerumunan
- Persampahan
- Konflik Masyarakat
- Deforestasi
- Kepadatan bangunan

### DAMPAK POSITIF

- Konservasi
- Pengembangbiakan satwa
- Pendidikan lingkungan
- Pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan
- Terjaganya ekosistem ilalang
- Terjaganya ekosistem air

## Kontribusi Terhadap Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdg's)

### PROYEK ECOTOURISM

### TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

#### PILAR EKONOMI

8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



- **Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal:** adanya kegiatan pariwisata akan memicu pertumbuhan UMKM disekitar Kawasan Penangkaran Rusa baik dalam bentuk penjualan berbagai jenis kuliner, souvenir, ataupun jasa akomodasi.
- **Menciptakan Lapangan Kerja:** pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja di berbagai sektor, seperti perhotelan atau penginapan, restoran, transportasi, dan pemandu wisata.
- **Menarik Investasi:** pariwisata dapat menarik investasi dari berbagai pihak, baik lokal maupun mancanegara. Dalam hal ini investor dapat bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat atau pengelola kawasan.
- **Diversifikasi Usaha Lokal:** pariwisata berkelanjutan dapat menciptakan peluang untuk menciptakan usaha baru.
- **Meningkatkan PDRB di Sektor Pariwisata**

#### PILAR LINGKUNGAN

15 EKOSISTEM DARATAN



- **Menjaga Kelestarian Alam:** pariwisata berkelanjutan dapat meminimalkan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan pariwisata.
- **Melestarikan Budaya dan Warisan Lokal:** perencanaan pembangunan termasuk *Amphiteater* bertujuan untuk melestarikan budaya di Kawasan Penangkaran Rusa.
- **Melindungi Ekosistem Dan Keanekaragaman Hayati**



# Aspek Finansial

UnsurCAPEK	Total
LAHAN	
Biaya Sewa Lahan (Rp.100.000 - 200.000/meter)	Rp 360.000.000.000,00
Pematangan Lahan	Rp 18.000.000.000,00
Perizinan	Rp 1.800.000.000,00
BANGUNAN	
Kantor	
Lantai 1	Rp 1.200.000.000,00
Lantai 2	Rp 600.000.000,00
Mess Pegawai	
Lantai 1	Rp 500.000.000,00
Lantai 2	Rp 500.000.000,00
Masjid	Rp 825.000.000,00
Cifor	
Lantai 1	Rp 1.950.000.000,00
Lantai 2	Rp 1.950.000.000,00
Pusat Informasi dan Museum	
Lantai 1	Rp 5.850.000.000,00
Lantai 2	Rp 4.550.000.000,00
Kios IKM	
Kios Uk 7,5 m2: 50 unit	Rp 33.750.000,00
Kios Uk 12 m2: 50 unit	Rp 54.000.000,00
Ecoturism Area	
Amphiteater A	Rp 6.750.000.000,00
Amphiteater B	Rp 6.750.000.000,00
Lapangan	Rp 864.000.000,00
Parkir	Rp 5.000.000.000,00
Gapura	Rp 150.000.000,00
Jumlah biaya bangun	Rp 37.526.750.000,00
Bangun Utilitas	
Sistem Kelistrikan (permeter kabel)	Rp 86.057.000,00
Sistem Pemadam Kebakaran (permeter pipa)	Rp 185.414.017,80
Sistem Drainase (permeter gorong-gorong) + Limbah	Rp 549.300.000,00
Sistem Air Bersih (permeter pipa)	Rp 185.414.017,80
Jumlah biaya bangun Utilitas	Rp 1.006.185.035,60
Bangunan untuk Kantor Pengelola & Keamanan	Rp 400.000.000,00
Bangun Jalan	Rp 1.470.000.000,00
Bangun Penerangan jalan	Rp 50.000.000,00
Bangun Pagar	Rp 1.500.000.000,00
Jasa Konsultan (5% dari Biaya bangunan)	Rp 3.752.675.000,00
Total CAPEX	Rp 424.449.425.000,00
Financial Fee	Rp 5.093.393.100,00
IDC	Rp 27.164.763.200,00
Grand Total CAPEX	Rp 456.707.581.300,00

Unsur OPEX	Jumlah
Beban Pokok Operasional	Rp 16.776.305.388
Beban Administrasi dan Umum	Rp 2.152.075.272
Jumlah OPEX	Rp 18.928.380.660

Nilai total pembelanjaan modal (CAPEX) yang dibutuhkan dalam Pembangunan Ekowisata Rusa adalah sebesar **Rp 456.707.581.300**

Nilai pembelanjaan operasional Pembangunan Ekowisata Rusa selama 1 tahun, dimana total biaya yang dibutuhkan adalah **Rp 18.928.380.660**

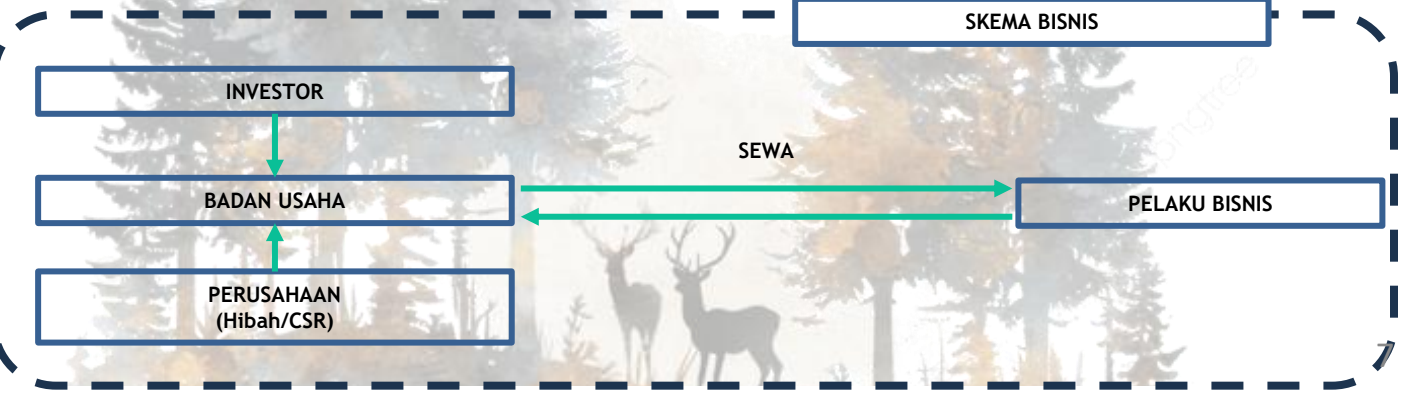
**TOTAL INVESTASI**  
**Rp 475.635.961.960**  
 \*Capex + Opex selama 1 Tahun

## Kelayakan Finansial

- 1 **WEIGHTED AVERAGE COST OF CAPITAL (WACC)**  
Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang 8,59 %
- 2 **INTERNAL RATE OF RETURN (IRR)**  
Laju Pengembalian Investasi 10,8%
- 3 **NET PRESENT VALUE (NPV)\***  
Perkiraan Arus Kas Masa Mendatang Rp. 142.634.087.269.975,4,-
- 4 **PAYBACK PERIOD (PP)\*\***  
Jangka Waktu Pengembalian 11 Tahun

Kelayakan Proyek Ekowisata Rusa di Kota Palangka Raya berdasarkan analisis kelayakan proyek dinyatakan

**LAYAK**

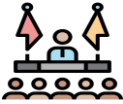


	RISIKO	MITIGASI RISIKO
Permintaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesalahan input parameter dan perancangan model sehingga hasil estimasi menyimpang</li> <li>Badan Usaha gagal menarik konsumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan pengumpulan dan pengolahan data</li> <li>Perbaikan sektor promosi, peningkatan kualitas daya tarik kawasan</li> </ul>
Lahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan RTRW yang membuat lokasi lahan tidak sesuai dengan peruntukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepastian hukum terhadap RTRW di lokasi proyek dari Pemkot Palangka Raya</li> <li>Kepastian hukum dari Pemkot Palangka Raya</li> </ul>
Perizinan	Izin usaha terkait bidang usaha tidak sesuai	Kepastian hukum atas izin usaha sesuai bidang yang berlaku
Infrastruktur Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akses sarana transportasi dengan rute tercepat yang belum dapat menunjang ke lokasi proyek</li> <li>Akses sarana transportasi memiliki hambatan terkait keamanan dan lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan sarana transportasi ke lokasi proyek</li> <li>Keterlibatan aparat keamanan dalam menjamin keamanan</li> </ul>
Desain Proyek	<ul style="list-style-type: none"> <li>Desain proyek tidak sesuai spesifikasi yang telah ditetapkan</li> <li>Tren desain yang berubah mengikuti perkembangan teknologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman desain yang menyeluruh dari kontraktor</li> <li>Penyesuaian desain dengan perkembangan teknologi</li> </ul>
Regulasi dan Politik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Regulasi yang berubah akibat perubahan kepemimpinan</li> <li>Perubahan kebijakan pajak oleh otoritas terkait (pusat dan/atau daerah)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepastian hukum terhadap regulasi investasi yang berlaku</li> <li>Mediasi negosiasi</li> </ul>
Pembiayaan dan Nilai Tukar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akibat dari ketidakpastian kondisi pasar</li> <li>Tidak efisien karena struktur modal proyek yang tidak optimal</li> <li>Nilai tukar yang fluktuatif</li> <li>Kenaikan (non ekstrim) tingkat inflasi terhadap asumsi dalam <i>life-cycle cost</i></li> <li>Tingkat suku bunga yang fluktuatif</li> <li>Beberapa risiko yang tidak lagi mendapat jaminan asuransi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi yang baik dengan <i>potential lenders</i></li> <li>Konsorsium didukung sponsor/<i>lender</i> yang kredibel</li> <li>Instrumen lindung nilai</li> <li>Faktor indeksasi tarif</li> <li>Lindung nilai tingkat suku bunga</li> <li>Konsultasi dengan spesialis/broker asuransi</li> </ul>
Konstruksi Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akibat dari perubahan volume dan waktu pekerjaan maupun harga material</li> <li>Keterlambatan dan kenaikan biaya akibat spesifikasi <i>output</i> tidak jelas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesepakatan prosedur persetujuan perubahan volume dan ambang batas perubahan</li> <li>Klarifikasi saat proses tender atas kapasitas desain yang baik</li> </ul>
Operasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akibat adanya kesalahan dalam estimasi biaya O&amp;M atau terjadinya kenaikan yang tidak terduga</li> <li>Kesalahan estimasi biaya akibat tidak memperoleh harga yang tetap dan terbaru dari <i>supplier</i></li> <li>Biaya energi naik disebabkan kinerja operasi yang tidak efisien</li> <li>Terjadinya pemberhentian dan perekrutan karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operator yang handal</li> <li>Kesepakatan/kontrak dengan <i>supplier</i> sedini mungkin</li> <li>Kualitas dan spesifikasi unit yang baik</li> <li>Karyawan diberikan insentif yang menarik</li> </ul>
Force Majeur dan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjadinya bencana alam sehingga tidak dapat beroperasi secara normal</li> <li>Peristiwa perang, kerusakan, gangguan keamanan masyarakat</li> <li>Akibat perubahan iklim atau faktor lain</li> <li>Kebakaran, ledakan, dsb</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Asuransi, bila dimungkinkan</li> </ul>



# Isu dan Rencana Strategis

## ISU-ISU



Terkait kesiapan kelembagaan pengelolaan investasi, pengelola lahan dan badan pengelola perlu segera disahkan



Terkait kesiapan kelembagaan *supporting* investasi, dukungan instansi pemerintah dan kelembagaan



Terkait dengan peningkatan kunjungan wisatawan menyebabkan tekanan fisik dan lingkungan

## RENCANA STRATEGIS



Menempatkan kepentingan bangsa dan masyarakat di atas kepentingan individu dan kelompok, serta tidak menghadap-hadapkan antara kepentingan badan pengelola dengan kepentingan masyarakat Kota Palangka Raya yang akan mengembangkan potensi yang sangat strategis (sektor pariwisata) yang dapat menjadi pemicu bagi percepatan kemakmuran masyarakat.



Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan, khususnya kelompok sadar wisata (pokdarwis) harus mendapatkan perhatian yang serius agar keberadaan kawasan *ecotourism* - penangkaran rusa dapat dirasakan manfaatnya secara nyata oleh masyarakat.



Menginisiasi kelembagaan lokal yang diterima oleh semua pihak untuk melakukan koordinasi, merumuskan, dan menyelesaikan potensi maupun konflik yang terjadi.



Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang terkait dengan pengembangan pariwisata

# Kesimpulan dan Rekomendasi

## KESIMPULAN



Lokasi dan proyek yang akan dibangun memiliki kesesuaian dengan hutan tanaman, *Center for International Forestry Research* (CIFOR), kawasan wisata alam (*ecotourism area*), kawasan pusat pengelolaan rusa, fasilitas umum dan kawasan makam hewan



Potensi meningkatkan kebutuhan tenaga kerja di sekitar kawasan dan pertumbuhan ekonomi lokal



Sudah didukung infrastruktur dasar seperti air baku, energi listrik, jaringan telekomunikasi, dan transportasi.



Mendapat pengurangan pajak lokal sebesar 100%, bebas bea masuk, bebas PPN, & tidak ada pembatasan ekspor-import untuk lalulintas barang.

## REKOMENDASI



Mengintegrasikan pembangunan kawasan *ecotourism* - penangkaran rusa ke dalam pengembangan sistem kepariwisataan Kota Palangka Raya dengan menentukan *Tourism Hub* sebagai tempat awal berkumpulnya wisatawan yang selanjutnya melalui sistem konektivitas wisatawan dapat diarahkan menuju destinasi-destinasi wisata yang tersebar di Kota Palangka Raya



Guna memperbesar perolehan *return*, maka *focusing* pendapatan kawasan *ecotourism* - penangkaran rusa sebaiknya diarahkan pada kegiatan-kegiatan alam, tradisional, pengobatan, dan penangkaran rusa yang sangat potensial digencarkan mengingat peluang pasarnya sangat besar



Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Tengah maupun Pemerintah Kota Palangka Raya perlu melakukan percepatan penyempurnaan dan penyesuaian regulasi terkait penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), revisi dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), peraturan daerah terkait penanaman modal setempat, dan pengurusan kemudahan perizinan

